# JUDUL UTAMA PROPOSAL

Judul Kecil Proposal

Jumlah kata dalam judul maksimal adalah 14 kata. Judul harus meliputi kata kunci konsep utama, basis teori yang digunakan, dan menggambarkan hasil yang akan dicapai. Judul tesis/disertasi idealnya singkat dan spesifik, tetapi tidak deskriptif (merefleksikan problem statement) dalam menggambarkan penelitian yang diusulkan.

Nama :
Nomor Ujian :

**PROGRAM MAGISTER/DOKTOR**
**PENGKAJIAN ISLAM UIN SYARIF HIDAYATULLAH**
**2026**

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....iii
ABSTRAK.....v
PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Permasalahan (Identifkasi, Perumusan dan Pembatasan Masalah).....1
C. Tujuan Penelitian.....2
D. Signifikansi dan Manfaat Penelitian.....2
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....2
F. Kajian Teoretis.....2
G. Metode Penelitian.....3
H. Sistematika Penulisan.....3
DAFTAR PUSTAKA.....4
LAMPIRAN.....5

# ABSTRAK

Abstrak ditulis dengan jumlah kata antara 250 sampai dengan 300 kata, hanya dalam satu halaman. Abstrak meliputi empat bagian yakni, pernyataan tentang tujuan penelitian, metode dan pendekatan penelitian, temuan dan argumen penting yang akan diperoleh, dan perbandingan dengan hasil penelitian lain. Abstrak disertai kata kunci yang berjumlah 4-5 kata/frasa, dan setiap huruf awal pada setiap kata kunci menggunakan huruf kapital.

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

- Latar belakang penelitian dapat bersumber dari ketertarikan seseorang untuk membahas suatu masalah yang didorong oleh faktor-faktor subjektif dan objektif. Ketertarikan karena faktor subjektif, misalnya, karena seseorang pernah terlibat dengan masalah itu atau merasa bahwa data-data terkait tema dan dapat diperoleh dengan mudah. Ketertarikan karena faktor objektif biasanya terjadi setelah seseorang memikirkan masalah itu secara sungguh-sungguh dan logis dengan memperhatikan berbagai fakta, data, dan kajian yang ada.
- Latar belakang memuat data dan informasi yang terkait dengan tema penelitian, yang memperlihatkan tema itu berada dalam kesenjangan (gap) antara harapan dan kenyataan atau masih dalam perdebatan akademik yang aktual, sehingga menimbulkan keresahan akademik dan berpotensi melahirkan temuan baru.
- Latar belakang masalah dapat dimulai dengan memberikan komentar, evaluasi, atau kritik terhadap karya tulis atau hasil penelitian yang relevan dengan tema penelitian. Pemilihan terhadap karya tulis atau hasil penelitian dimaksud harus akurat, otoritatif, dan orisinal. Komentar, evaluasi, atau kritik dimaksud terutama ditujukan untuk memperoleh permasalahan yang belum terjawab atau bahkan tidak disetujui penulis proposal dengan mengemukakan berbagai alasan yang mendukung.
- Latar belakang masalah sebaiknya mengangkat argumen- argumen tentang objek yang dibahas yang dapat mendorong ke arah kajian yang akan diteliti. Argumen-argumen dimaksud dapat juga berbentuk perdebatan akademik tentang suatu konsep, teori atau hasil penelitian.
- Latar belakang masalah harus dilengkapi dengan banyak literatur terkini (diutamakan publikasi 10 tahun terakhir) dan memperhatikan relevansinya dengan disiplin keilmuan atau konsentrasi yang dipilih.
- Pada alinea akhir di latar belakang masalah perlu ada penegasan bahwa dalam tema yang dibahas itu memang terdapat permasalahan, dan layak diteliti berdasarkan beberapa alasan yang telah dikemukakan.

## B. Permasalahan (Identifkasi, Perumusan dan Pembatasan Masalah)

- Identifkasi masalah adalah daftar masalah yang dapat diteliti, yang muncul dari pemaparan latar belakang masalah.
- Semua masalah yang diidentifikasi ini harus disebutkan, tetapi hanya salah satu dari daftar masalah ini yang akan diambil atau dipilih menjadi masalah penelitian. Identifikasi masalah tidak dalam bentuk kalimat pertanyaan.
- Perumusan masalah adalah pertanyaan dalam sebuah kalimat mengenai apa sesungguhnya yang hendak diteliti, biasanya dengan menggunakan ungkapan ’’apakah’’, “bagaimana”, ’’mengapa’’, dan juga “sejauh mana”.

- Pada prinsipnya, rumusan masalah hanya terdiri atas satu masalah utama (major question). Kemudian dijabarkan secara konseptual ke dalam dua atau tiga pertanyaan untuk tesis, dan tiga atau empat pertanyaan untuk disertasi. Masing-masing pertanyaan ini akan diuraikan analisis dan jawabannya dalam bab-bab inti.
- Masalah yang dirumuskan dalam proposal tesis/disertasi haruslah layak diteliti berdasarkan hasil kajian literatur dan teori (valid dan reliable).
- Rumusan masalah itu kemudian diberi pembatasan yang disebut pembatasan masalah. Pembatasan masalah bukanlah membatasi identifikasi masalah, melainkan membatasi rumusan masalah agar tegas fokusnya
- Pembatasan masalah itu dapat dimaknai sebagai operasionalisasi konsep, karena menunjukkan variabel apa saja yang menjadi fokus suatu penelitian.

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebuah pernyataan mengenai usaha dan hasil yang akan dicapai dalam penelitian, yang diselaraskan dengan rumusan masalah. Sebagaimana rumusan masalah, tujuan utama penelitian hanya satu, tetapi dapat dijabarkan ke dalam beberapa sub-tujuan (tujuan khusus). Narasi dalam tujuan ini mencerminkan kata kerja operasional Taksonomi Bloom Level 3 dan 4 untuk Magister dan 5 dan 6 untuk Doktor.

## D. Signifikansi dan Manfaat Penelitian

Signifikansi penelitian adalah arti penting penelitian, terutama dalam konteks teori. Dengan pemahaman pemetaan dan lacuna (ruang kosong) penelitian, signifikansi penelitian dapat ditunjukkan dengan menyebutkan sumbangan hasil penelitian itu dalam membangun teori di bidang ilmu pengetahuan bersangkutan. Ini biasanya disebut dengan “contribution to knowledge”.

Selain pada tataran teoretis, penyusun proposal juga hendaknya dapat menjelaskan manfaat atau kegunaan praktis dari hasil penelitiannya nanti, misalnya untuk menjadi bahan kebijakan pemerintah di bidang pemeliharaan kerukunan umat beragama atau untuk menawarkan alat ukur baru bagi perbankan Syariah dalam mengevaluasi kinerjanya atau tingkat Syariah Compliance-nya.

## E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dipahami sama dengan tinjauan pustaka, telaah kepustakaan atau kajian pustaka atau istilah lain yang sama maksudnya. Oleh karena itu, penulis proposal hendaknya menguraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu yang relevan menguraikan teori, konsep, temuan dan bahan penelitian yang pernah dilakukan oleh masyarakat akademik pada level nasional dan internasional.

Penelitian terdahulu mencakup hasil penelitian terkait dengan tema keilmuan dan objek kajian. Diutamakan publikasi hasil penelitian mutakhir (5-10 tahun terakhir).

## F. Kajian Teoretis

Kajian Teoretis yang ditulis di Proposal Tesis atau Disertasi, akan dipindahkan dan dikembangkan menjadi BAB II di Tesis maupun Disertasi. Kajian Teoretis menjelaskan perdebatan teoretis terkait tema penelitian dan dilanjutkan dengan menentukan teori yang akan dipilih. Penjelasan tentang ini dapat dibedakan antara penelitian kuantitatif, kualitatif, maupun mixed method.

## G. **Metode Penelitian**

hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

- Pendekatan penelitian dapat didasarkan pada pendekatan disiplin ilmu, pendekatan teori, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan mixed method.
- Pemilihan metode. Untuk kualitatif misalnya: etnografi, fenomenologi, content analysis, dan studi kasus. Sedangkan contoh metode kuantitatif meliputi survei dan eksperimen. Pemilihan metode ini wajib dilengkapi alasan filosofis.
- Subjek penelitian. Pada pendekatan kuantitatif meliputi populasi dengan sampel yang dipilih melalui teknik sampling. Sedangkan kualitatif, subjek penelitiannya meliputi individu, kelompok, organisasi, lembaga, dan lokasi.
- Jenis data meliputi data apa saja yang akan dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, bukan hanya berupa pengelompokan primer, sekunder dan sejenisnya.
- Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data seperti wawancara, observasi, kuesioner, studi dokumentasi dan tes.
- Teknik pengolahan dan analisis data. Pada kuantitatif disebutkan teknik analisis statistik yang sesuai, sedangkan teknik analisis data kualitatif disebutkan modelnya dan dilengkapi dengan bagan/prosedur.
- Rujukan buku metode penelitian yang bereputasi dan selaras dengan konsentrasi dan disiplin keilmuan.
- Memperhatikan metode yang bersifat integratif (interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner).

## H. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah rancangan urutan penyajian laporan penelitian. Sistematika penulisan bukan merupakan daftar isi, melainkan uraian apa yang dibahas setiap bab dan argumentasi logis tentang struktur tesis/disertasi tersebut. Secara umum, urut-urutan bab itu dapat disusun menjadi bab pengantar dan bab inti

# DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini dicantumkan referensi dan literatur online dan offline sebagai sumber referensi dalam penyusunan proposal penelitian dan dapat ditambahkan dengan bacaan lain yang diperkirakan relevan dengan bahan penulisan tesis/disertasi yang akan dilakukan. Dalam konteks ini penulis proposal hendaknya banyak mengutip jurnal sebagai referensi, karena jurnal banyak memuat informasi atau kajian yang mutakhir (up to date).

# LAMPIRAN

Proposal tesis/disertasi dilengkapi dengan lampiran yang mendukung, misalnya rancangan wawancara, rancangan kuesioner, dan lainnya yang akan dijadikan acuan penelitian.